



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 4574 - 4581

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) Berbantuan Media *Power point* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV

Rahmawati^{1✉}, Kasriman²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia^{1,2}

E-mail: rahmashv01@gmail.com¹, kasriman@uhamka.ac.id²

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini guna melihat pengaruh model SAVI berbantuan media *power point* terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Peneliti menggunakan metode Quasi Experimental melalui *purposive sampling* dengan 62 siswa sebagai subjek penelitian. Dilakukan di kelas kontrol juga kelas eksperimen. Menggunakan *pre-test* serta *post-test* untuk metode pengumpulan data. Soal yang digunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} = 7,056 > t_{tabel} = 2,000$ maka dari itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hasil akhir penelitian dinyatakan sangat berpengaruh signifikan akibat penerapan model SAVI terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Pulogebang 11 Jakarta Timur.

Kata Kunci: Model SAVI, Hasil Belajar, Media *Power Point*

Abstract

The purpose of this study was to see the effect of the SAVI model with the help of power point media on the learning outcomes of fourth grade students. Researchers used the Quasi Experimental method through purposive sampling with 62 students as research subjects. It was carried out in the control class as well as in the experimental class. Using pre-test and post-test for data collection methods. The questions used are multiple choice questions as many as 20 questions. The results showed $t_{count} = 7.056 > t_{table} = 2,000$ therefore, H_0 was rejected and H_1 was accepted. So that the final result of the study is declared to have a significant effect due to the application of the SAVI model on the learning outcomes of the fourth grade Indonesian students at SDN Pulogebang 11, East Jakarta.

Keywords: SAVI Model, Learning Outcomes, Power point Media

Copyright (c) 2022 Rahmawati, Kasriman

✉Corresponding author :

Email : rahmashv01@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2897>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 3 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaan agar bisa menjadi manusia yang sempurna, sehingga pendidikan sangat penting sebagai bekal dalam menjalani hidup yang bermasyarakat (Trianti Lestari et al., 2018). Pendidikan dilakukan untuk memajukan karakter masing-masing individu. Pendidikan terus merencanakan untuk menunjang pesat rangkaian ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat memajukan perubahan sesuai dengan tuntutan waktu dan zaman (Anas & Syafitri, 2019).

Salah satu pelajaran yang diterapkan dari kelas 1-6 di sekolah adalah pelajaran bahasa Indonesia (Khair, 2018). Pelajaran bahasa Indonesia di kelas tinggi dapat melatih dan mengembangkan penguasaan keterampilan berbahasa siswa secara integral. (Farhrohman, 2017). Keterampilan bersuara juga harus dimiliki guru, karena guru yang akan menjadi pembimbing maupun fasilitator (Rahmawati, 2012). Bahasa Indonesia terkenal di jenjang pendidikan, karena berfungsi sebagai alat berfikir secara logis (Handayani & Subakti, 2020). Melalui pembelajaran bahasa Indonesia dinantikan dapat menumbuhkembangkan pemahaman peserta didik yang berhubungan dengan pandangan karya sastra Indonesia (Yusi Kamhar & Lestari, 2019).

Namun beberapa orang menduga pelajaran bahasa Indonesia menjadikan pelajaran mudah dipahami dan tidak berguna dipelajari seperti sungguh-sungguh. Namun fakta yang terjadi saat ini ialah siswa memandang mata pelajaran bahasa Indonesia menciptakan mata pelajaran yang susah dipahami (Fitri Aprilianti, Sri Utami, n.d.). Kesulitan yang sering dihadapi oleh siswa ialah kesulitan dalam memahami materi bahasa Indonesia, karena materinya yang cenderung banyak menulis dan membaca (Anzar & Mardhatillah., 2017). Ditambah guru masih memberikan materi melalui metode ceramah dan bukan memanfaatkan media pembelajaran pada waktu proses mengajar, sehingga menyebabkan siswa sedikit aktif ketika proses pembelajaran.

Salah satu cara guru mengimplementasikan perihal meningkatkan hasil belajar siswa ialah menerapkan model pembelajaran relevan serta bervariasi (Nana Sutarna, 2018). Model pembelajaran dapat diaplikasikan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia yakni memakai model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visual, Intellectual*). Guru bisa menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas intelektualnya dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia (Dasar, 2021). Model SAVI termasuk salah satu pembelajaran mengutamakan manfaat kondisi indera siswa (Putu et al., 2020).

Menurut Hermono dalam (Dasar, 2021) Model pembelajaran SAVI dapat melibatkan semua alat indera siswa untuk membuat pandangan ketika saat menyelesaikan pertanyaan yang teliti, konsekuen, tangkas dan akurat. Peserta didik sungguh-sungguh berpartisipasi dengan cepat sehingga konsentrasi mereka cuma tertuju pada pembelajaran (Nuryati et al., 2021). Model SAVI dijadikan sebagai alternative dalam pembelajaran (Zahar & Destian, 2021). Ada empat pendekatan dalam pembelajaran SAVI yakni gerakan tubuh, pendengaran, penglihatan, dan mengamati (Antika et al., 2019). Dalam pelaksanaannya model SAVI melalui beberapa langkah seperti persiapan, menyampaikan, pelatihan serta menampilkan hasil (Lina rosidah et al., 2020). Dengan model SAVI menjadikan suasana menyenangkan (Alit Mahendra et al., 2017).

Namun hanya menerapkan model pembelajaran saja tidak cukup mewujudkan aktivitas siswa pada kegiatan belajar. Guru dapat menciptakan media yang inovatif, efektif dan menarik agar melancarkan siswa mendalami materi yang diterangkan oleh guru. Di bidang pendidikan, perkembangan teknologi menjadi salah satu yang melahirkan inovasi pembelajaran (Purnomo et al., 2021). Dengan perkembangan IPTEK yang ada guru harus mampu memanfaatkannya dengan baik dalam kegiatan pembelajaran. Dan media pembelajaran yang cocok dengan memakai sistem IPTEK ialah Microsoft *Power point* (Palangkaraya, 2019). Media *power point* sering dipakai guru ketika kegiatan mengajar (Khaerunnisa et al., 2018). Penggunaan media sangat berpengaruh pada daya ingat siswa karena dengan media mampu meningkatkan konsentrasi dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran (Dewi et al., 2020).

Power point paling populer karena karena kemudahannya serta fiturnya yang lengkap sehingga membuat sebuah presentasi yang baik (Arafat & Fitriani, 2020). Power point juga dijadikan sebagai salah satu software pendukung dalam proses pembelajaran (Jamilah, 2019). Dengan menerapkan media power point tidak membuat jenuh siswa lantaran materinya yang disampaikan menarik. (Elementary, 2022). Menurut Astawan (2013) dalam (Putra et al., 2017) media power point sangat membentuk pandangan agar bertambah memikat serta mempunyai maksud jelas pada saat disajikan. Memakai penggunaan model dan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Berlandaskan penjelasan di atas serta sejumlah teori bahwa peneliti terdorong melangsungkan penelitian bertema “Pengaruh Model SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Berbantuan Media Power point Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan *quasi experimental non-equivalent control group design*. Subjek yang dipakai kelas IV-C 31 peserta didik kelas kontrol serta IV-D 31 peserta didik kelas eksperimen. Kelas IV-C atau kelas kontrol diterapkan metode ceramah sedangkan kelas IV-D atau kelas eksperimen diterapkan model SAVI berbantuan media power point dalam proses pembelajarannya. Populasi yang digunakan peserta didik seluruh kelas IV SDN Pulogebang 11 Jakarta Timur. Jumlah seluruh peserta didik 124 dari kelas IV-A-IV-D. Peneliti menggunakan populasi terjangkau yaitu kelas IV-C dan IV-D. Pengambilan sampelnya mengaplikasikan teknik non-probability sampling. Pengambilan sampel memakai *purposive sampling*, yaitu penentuan teknik dilakukan karna pertimbangan tertentu (Sugiono, 2018) dalam (Rozi, 2017).

Peneliti memperlakukan *pre-test* dan *post-test* guna pengumpulan data hasil belajar di kelas IV-C dan IV-D. Instrumen dipakai soal 25 pilihan ganda. Menggunakan rumus *Point Biserial* untuk uji reliabilitas dan rumus Kuder dan Richardson untuk uji reliabilitas. Analisis data menerapkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas Levene, dan uji hipotesis independent sample t-test. Pengumpulan data uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan bantuan Microsoft Exel. Instrument penelitian ini terlampir di tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Validitas

| Kemampuan Inti | Indeks pembelajaran | Bagian Kognitif | | | | Total Soal |
|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------|-----------|-----------------|------------|
| | | C1 | C2 | C3 | C4 | |
| 3.9 Mengamati pemeran yang terletak di teks fiksi | 3.9.1 Memaparkan penjelasan cerita fiksi (C2) | | | | 1,2,4,6,7,11,12 | 30 |
| | 3.9.2 Menyajikan ciri-ciri cerita fiksi (C3) | 8,22 | 3,5,9,13,18,26 | 10,1 | ,14,15, | |
| | 3.9.3 Memerinci contoh cerita fiksi di daerah tempat tinggal (C4) | ,23 | | 9,20,27,2 | 16,17,2 | |
| | 3.9.4 Menganalisis tokoh dalam teks fiksi (C4) | | | 9 | ,28,30. | |
| | Jumlah | 3 | 6 | 5 | 16 | 30 |

Teknik analisis data uji normalitas melalui uji Kolmogorov-Smirnov mempergunakan SPSS statistic 26, diterapkan untuk melihat hasil data normal atau tidak. Teknik menganalisis data uji homogenitas memakai Levene dan mempergunakan SPSS statistic 26. Peneliti menggunakan uji-t dengan signifikansi yaitu $\alpha = 5\%$

pada uji hipotesis. Serta uji effect size guna menghitung banyaknya pengaruh model SAVI terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas memakai rumus korelasi *Point Biserial* untuk melihat soal valid atau *drop* serta untuk mengukur nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Soal dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dinyatakan *drop* apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Mempelajari r_{tabel} dengan rumus $df = N-2$, diketahui $N = 31$ sehingga dinyatakan $df = 31-2 = 29$, dan memperoleh hasil $r_{tabel} 0,355$. Hasil uji peserta didik kelas IV-A dengan menggunakan aplikasi Google Form terlampir di tabel 2.

Tabel 2. Uji Validitas Kelas IV-A

| Penjelasan | Total Soal | Bagian Soal |
|------------|------------|----------------------------------------------------------|
| Valid | 21 | 2,4,5,6,7,9,11,12,13,14,15,17,19,21,22,23,24,26,27,28,29 |
| Drop | 9 | 1,3,8,10,16,18,20,25,30 (done) |

Berdasarkan data terlampir valid 21 soal dan drop 9 soal. Sehingga peneliti menggunakan instrument penelitian sebanyak 20 soal. Uji reliabilitas penelitian ini membanding r_{hitung} dengan r_{tabel} . Nilai koefisien reliabilitas $r_{hitung} = 0,834$ sedangkan $r_{tabel} = 0,355$ sehingga dinyatakan soal tersebut reliabel sehingga sangat layak untuk diaplikasikan.

Penelitian ini dilaksanakan di 2 kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Bagi kelas kontrol diterapkan dengan metode ceramah dan kelas eksperimen diterapkan memakai model SAVI berbantuan media *power point*. Setelah memberikan *treatment* diakhir pembelajaran siswa dibgikan *post-test* untuk mengukur kemampuan siswa. Kelas kontrol yang diterapkan metode ceramah mendapatkan hasil mean 69,68 sedangkan kelas eksperimen yang diterapkan model SAVI berbantuan media *power point* mendapatkan hasil sebesar 86,45. Hasil tersebut menyatakan bahwa nilai mean kelas eksperimen bertambah tinggi 16,77 dari kelas kontrol. Data terlampir di tabel 3.

Tabel 3. Laporan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

| Hasil Analisis | Kelas Kontrol | Kelas Eksperimen |
|-----------------|---------------|------------------|
| Mean | 69,68 | 86,45 |
| Median | 70,00 | 85,00 |
| Modus | 75 | 85 |
| Minimum | 50 | 65 |
| Maximum | 90 | 100 |
| Standar Deviasi | 10,641 | 7,873 |
| Varians | 113,226 | 61,989 |

Ditemukan hasil belajar bahasa Indonesia siswa diberi *treatment* memakai model SAVI berbantuan media *power point* mampu menghasilkan nilai yang lebih tinggi 16,77 dibanding hasil belajar bahasa Indonesia siswa tidak mempergunakan model SAVI berbantuan media *power point*. Rumus Kolmogorov-Smirnov pada uji normalitas dilaksanakan guna memeriksa data normal atau tidak melalui SPSS 26 statistic. Data diakui normal bila nilai $sig > 0,05$ sedangkan data diakui tidak normal bila $< 0,05$. Hasilnya terlampir di tabel 4.

Tabel 4. Perhitungan Uji Normalitas

| Kelompok | Sig | Penjelasan |
|--------------------------------|-------|------------|
| <i>Pre-test</i> Kelas Eks | 0,155 | Normal |
| <i>Post-test</i> Kelas Eks | 0,148 | Normal |
| <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol | 0,200 | Normal |
| <i>Post-test</i> Kelas Kontrol | 0,106 | Normal |

Hasil tabel menunjukkan data kelompok dinyatakan normal. Dilihat dari hasil *pre-test* serta *post-test* melampaui nilai sig > 0,05. Kemudian peneliti melakukan uji homogenitas untuk mengetahui varians. Uji Levene dilakukan memakai bantuan SPSS 26 statistic pada taraf sig > 0,05. Perolehan terlampir di tabel 5.

Tabel 5. Data Uji Homogenitas

| Kelompok | Sig | Penjelasan |
|------------------|-------|------------|
| Pre-Test | 0,878 | Homogen |
| Post-Test | 0,056 | Homogen |

Dari hasil analisis data uji homogenitas tersebut bahwa signifikan *pre-test* 0,878 sedangkan *post-test* 0,056. Dari hasil tersebut diperhitungkan bahwa hasilnya lebih dari sig > 0,05. Sehingga data tersebut dinyatakan homogen. Peneliti menggunakan uji t untuk melihat hasil belajar peserta didik berpengaruh signifikan atau tidak jika diterapkan model pembelajaran SAVI berbantuan media *power point*. Data tersebut dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Hasilnya terlampir di tabel 6.

Tabel 6. Data Uji Independen

| Kelompok | Rata-Rata | t_{hitung} | t_{tabel} | p |
|--------------------------------|-----------|--------------|-------------|---------|
| <i>Post-test</i> Kelas Kontrol | 69,68 | 7,056 | 2,000 | < 0,001 |
| <i>Post-test</i> kelas Eks | 86,45 | | | |

Dari uji hipotesis didapat perolehan rata-rata *post-test* kelas kontrol 69,68 dan perolehan rata-rata *post-test* kelas eksperimen 86,45 maka rata-rata hasil belajar kelas eksperimen bertambah banyak 16,77 dari kelas kontrol. Tabel yang terlampir terpapar bahwa t_{hitung} sebesar 7,056 dengan signifikan < 0,001. Memperoleh t_{tabel} dari $df + n - k = 62 - 2 = 60$ dari tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) ialah 2,000. Sehingga nilai pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni dengan tingkat $7,056 > 2,000$ serta memiliki p_{value} ($0,001 < 0,05$). Simpulannya didapati pengaruh signifikan antara model SAVI berbantuan media *power point* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Pulogebang 11 Jakarta Timur. Pada uji *Effect Size* dilakukan guna melihat dan mengetes dampak satu variable dengan variable berbeda yaitu pada variable independen dengan variable dependen. *Effect Size* dilakukan untuk mengukur penelitian tersebut berhasil atau tidak. Rumus *Cohen's d* digunakan untuk melihat pengaruh model SAVI berbantuan media *power point* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Perolehan Uji *Effect Size* terlampir di tabel 7.

Tabel 7. Data Uji Effect Size

| Kelompok | Rata-Rata | Standar Deviasi | Effect Size | Kategori |
|-------------------------|-----------|-----------------|-------------|--------------|
| Kelas Kontrol | 69,68 | 10,641 | 1,80 | Sangat Besar |
| Kelas Eksperimen | 86,45 | 7,873 | | |

Berdasarkan tabel tersebut bahwa terdapat nilai *Effect Size* sebanyak 1,80 pada kategori sangat besar dan model pembelajaran SAVI berbantuan media *power point* mampu memberikan pengaruh sangat besar serta signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Pulogebang 11 Jakarta Timur. Hal tersebut dikatakan pada sebagian komponen diantaranya seperti menerapkan model SAVI berbantuan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Model pembelajaran SAVI yakni model yang tercapai meningkatkan hasil belajar keterampilan siswa, karena dengan menerapkan model SAVI dapat melibatkan siswa bertambah aktif dan cara pembelajarannya bertambah menyenangkan dengan melalui panca indera (Rozi, 2017). Kemudian, model SAVI memotivasi siswa untuk bertambah antusias ketika pembelajaran dan mengefektifkan proses kegiatan belajar (Arsani et al., 2017). Tujuan diterapkannya model SAVI ialah meningkatkan hasil belajar siswa dalam membuat mewujudkan peserta didik antusias ketika proses kegiatan belajar. Melalui pengalamannya langsung siswa lebih mudah mempelajari pemahamannya sambil menggabungkannya pada persepsi lain yang telah dipahami (Rozi, 2017).

Pada pembelajaran SAVI guru memakai seluruh alat indera siswa sehingga bisa membentuk spekulasi siswa ketika menyelesaikan pertanyaan yang teliti, konsekuen, tangkas dan akurat. Adapun kelebihan dari penerapan model pembelajaran SAVI seperti, siswa lebih konsentrasi, siswa mampu mengemukakan pendapatnya seperti bertanya dan menjawab, membangkitkan kreativitas yang ada pada diri siswa dan menumbuhkan keahlian siswa melalui penyatuan gerak fisik serta keaktifan intelektualnya, dan hasil belajar siswa yang diberi model SAVI berbantuan media *power point* bertambah tinggi dari siswa yang tanpa di terapkan model SAVI. Kelemahan yang terdapat saat penelitian ini seperti menuntut guru untuk kreatif dengan keterbatasan waktu.

Penelitian ini diperkuat berlandaskan beberapa penelitian yang sudah terjadi sebelumnya bahwa menyatakan model SAVI bisa memaksimalkan hasil belajar bahasa Indonesia (Wulandari et al., 2021). Menerapkan model SAVI mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibanding melalui pembelajaran konvensional (Nainggolan et al., 2021). Dengan menggunakan model SAVI sangat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Amalia et al., 2020).

KESIMPULAN

Model pembelajaran SAVI berbantuan media *power point* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV. Kegiatan pembelajaran mempergunakan model SAVI berbantuan media *power point* menciptakan pembelajaran yang aktif serta meningkatkan konsentrasi siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dan diharapkan guru bisa mengimplementasikan model pembelajaran SAVI berbantuan media *power point* agar siswa bertambah antusias pada kegiatan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alit Mahendra, I. W., Rati, N. W., & Nanci Riastini, P. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Savi Berbantuan Permainan Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd. *Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*, 5(2), 2017.
- Amalia, M., Adiman, & Hastuti, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains*, 3(1), 1–5.
- Anas, N., & Syafitri, K. (2019). Pengaruh Model Savi (Somatic, Auditory, Visual Intellectual) Terhadap Hasil Belajar. *Nizhamiyah*, 9(1), 37–47. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/428>
- Antika, H., Priyanto, W., & Purnamasari, I. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Sandisko Dengan Model Somatic Auditory Visualization Intellectually Terhadap Hasil Belajar Tema Kebersamaan Kelas

- 4580 Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV – Rahmawati, Kasriman
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2897>
2. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 247. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21288>
- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1 Maret 2017), 53–64.
- Arafat, Y., & Fitriani, Y. (2020). *Penggunaan Media Power point Dalam*. 13(1), 75–87.
- Arsani, N. K., Suarni, N. K., & Kusmaryatni, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1–12.
- Dasar, I. V. S. (2021). *Penerapan model pembelajaran savi (somatis, auditori, visual, intelektual) dalam pembelajaran daring untuk mengukur kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas iv sekolah dasar*. 04(06), 841–851.
- Dewi, S. L., Sri Asri, I. G. A. A., & Ganing, N. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Multimedia Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 316. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.27372>
- Elementary, J. (2022). *Penerapan Media Power point Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. 5(1), 41–44.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD / MI. *Jurnal Primary*, 09(1), 24.
- Fitri Aprilianti, Sri Utami, K. (n.d.). *Penerapan Model Talking Stick terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. 1–10.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Jamilah, N. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Power point Ispring Presenter Pada Materi Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Lampung Timur Abstrak*. 5(1), 141–150. <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-08>
- Khaerunnisa, F., Sunarjan, Y., & Atmaja, H. T. (2018). The Effect of Using Power point Media on the Interest in Learning History of Class X Students of SMA Negeri 1 Bumiayu for the 2017/2018 Academic Year. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 31–41.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Lina rosidah, L. rosidah, Savitri Wanabuliandari, & Sekar Dwi Ardianti. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media KAPINDO Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 6 Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 50–64. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14412>
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617–2625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1235>
- Nana Sutarna. (2018). Pendidikan dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(2), 119–126. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.6068>
- Nuryati, E., Nugraha, M. F., & Hendrawan, B. (2021). Pengaruh model pembelajaran savi berbantuan praktikum sederhana terhadap prestasi belajar siswa kelas v sdn 3 batulawang pada tema 7 sub tema 1 muatan ipa. *Jurnal PGSD*, 7(1), 17–24.
- Palangkaraya, U. M. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantuan Media Power point Terhadap Hasil Belajar IPS Chandra Anugrah Putra 1 , M. Andi Setiawan 2*. 3(1), 1–6.
- Purnomo, S., Kuswandi, D., & Praherdhiono, H. (2021). Pengaruh Model SAVI Berbantuan Software Pengendali Client terhadap Tingkat Kedisiplinan dan Hasil Belajar Matematika. *Edcomtech: Jurnal*

- 4581 *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV – Rahmawati, Kasriman*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2897>
- Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(2), 243–253. <https://doi.org/10.17977/um039v6i12021p243>
- Putra, I. K. S., Sudana, D. N., Tastra, I. D. K., Pgsd, J., & Tp, J. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbantuan Media Power point terhadap Hasil Belajar IPA Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Putu, I., Wiraputra, F. A., & Jampel, N. (2020). Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Mind Mapping Terhadap Aktivitas Belajar IPA. *Jp2*, 3(3), 375–386.
- Rahmawati, A. N. dan I. (2012). Kompetensi Sosial Guru Dalam Berkomunikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri Rejowinangun 3 Kotagede Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, Vol. 4, No, 390.
- Rozi, A. F. (2017). Analisis Strategi Pemasaran pada Djawa Batik Solo Analysis Marketing Strategies on Djawa Batik Solo. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 173–186. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/1204/966>
- Trianti Lestari, N. K., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Hasil Belajar Ips. *International Journal of Elementary Education*, 1(4), 290. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i4.12960>
- Wulandari, R. T., Pratama, D. P., & Andiyanto, A. (2021). Pengaruh Model Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) pada Muatan Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 340. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.39407>
- Yusi Kamhar, M., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>
- Zahar, E., & Destian, M. M. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Savi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 10 Kabupaten Tebo. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 193. <https://doi.org/10.33087/aksara.v4i2.200>